

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN



Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 19	No. 2	Hal. 111 - 233	Jakarta Desember 2024	ISSN 2088-8449
---	---------	-------	----------------	--------------------------	-------------------

Terakreditasi RISTEKDIKTI : **SK 230/E/KPT/2022**

Diterbitkan bersama:



Balai Besar Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 19 Nomor 2, Desember 2024

Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Ketua :

Prof. Dr. Agus Heri Purnomo (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Anggota :

Prof. Dr. Rilus A. Kinseng (Sosiologi)

Prof. Dr. Zuzy Anna (Ekonomi Sumber Daya Alam)

Prof. Dr. Bambang Sayaka (Agricultural Economics)

Prof. Robert S. Pameroy (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Dr. Bambang Indratno Gunawan (Sosiologi)

Dr. Siti Hajar Suryawati (Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir)

Dr. Umi Muawanah (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Dr. Maharani Yulisti (Sistem Usaha, Pemasaran dan Perdagangan Kelautan dan Perikanan)

Joey Soehardjojo, Ph.D. (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Maulana Firdaus, Ph.D. (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Jasmin Mohd Saad (Gender Equity In Coastal And Marine Resource Management)

Redaksi Pelaksana :

Heny Lestari, S.E.

Hikmah, M.Si.

Hakim Miftahul Huda, M.Si.

Rismutia Hayu Deswati, M.Si.

Ilham Ferbiansyah, S.Kom.

Eva Octaviani Cesyuria, S.I.K.

Dedi Prayitno, S.Kom.

Edwin Yulia Setyawan, S.T.

Alamat Redaksi :

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Gedung BPPSDM KP II Lt. 2

Jalan Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 64711583, Faks. (021) 64700924

Email: jurnalsek.kp@gmail.com

Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek>

Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 19 Nomor 2, Tahun 2024

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
INDEKS ABSTRAK	iv - xiii
Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan <i>Oleh : Novi Diana Badrut Tamami, Qurniawati Oktavia, dan Nurul Arifiyanti</i>	111 - 119
Prakiraan Dampak Program Lumbung Ikan Nasional (LIN) terhadap Output, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Pendapatan Rumah Tangga di Provinsi Maluku <i>Oleh : Riska Meyliana Sari, Emily Azizaida Budikusuma, Michael Angandowa Boeaya, Wimbi Uelsan Gurusinga, dan Fitri Kartiasih</i>	121 - 132
Persepsi Pemangku Kepentingan di Wilayah Daratan dan Kepulauan di Indonesia terhadap Pengelolaan Laut Berkelanjutan <i>Oleh : Terry Indrabudi, Widya Safitri, Lestario Widodo, dan Haryanti</i>	133 - 152
Kesediaan Membayar Masyarakat dalam Upaya Mitigasi Bencana Banjir di Pesisir Pasuruan <i>Oleh : Noverma¹, Abd Halim¹, Yustrianti¹, Clarisha Arkananta Dewi¹, Tira Roesdiana</i>	153 - 162
Penilaian Kondisi Nelayan Pantai Timur Sumatra Utara Menggunakan Domain Sosial dan Ekonomi dari Pendekatan Ekosistem Perikanan <i>Oleh : Afran Rouzani Pulungan dan Devi Kartika Sari Utomo</i>	163 - 172
Keputusan Nelayan Kecil dalam Memilih Sumber Pembiayaan di Kabupaten Jember: Pendekatan Regresi Probit Biner <i>Oleh : Achmad Alfian Khoesny Mubarak dan Ahmad Zainuddin</i>	173 - 184
Nilai Ekonomi Wisata Snorkeling di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu <i>Oleh : Aulia Yuniar Fadillah, Zuzy Anna, dan Ine Maulina</i>	185 - 193
Analisis Perkembangan Nilai Tukar Petambak Garam <i>Oleh : Maulida Afjyah Heriyadi, Terry Indrabudi, Kastana Sapanli, dan Babroin Idris Tampubolon</i>	195 - 201
Preferensi Pengunjung Wisata Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan <i>Oleh : Novi Diana Badrut Tamami, Kholisatul Maulidiyah, dan Nurul Arifiyanti</i>	203 - 212
Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pesisir Pantai untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Masyarakat di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah <i>Oleh : Tri Mutiara dan Ririh Megab Safitri</i>	213 - 233

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan

Factors Affecting The Economic Value of The Jumiang Beach Tourism Area in Pamekasan District

Novi Diana Badrut Tamami, Qurniawati Oktavia, dan Nurul Arifiyanti

ABSTRAK

Kabupaten Pamekasan merupakan daerah yang berpotensi dalam pembangunan pariwisata yang layak untuk dikembangkan. Wisata Pantai Jumiang merupakan salah satu wisata dengan intensitas pengunjung yang relatif meningkat setiap tahunnya. Keberadaan wisata tersebut memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha. Permasalahan yang terjadi pada Wisata Pantai Jumiang adalah pengelolaan wisata yang belum maksimal dan pada kenyataannya keindahan alam yang alami tidak mempunyai harga pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik pengunjung wisata serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu bulan September sampai Oktober 2024 dengan menggunakan metode Individual Travel Cost Method (ITCM) dalam rangka mengetahui nilai ekonomi dengan perhitungan surplus konsumen dan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi nilai ekonomi wisata Pantai Jumiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap nilai ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, sedangkan variabel jarak tempat tinggal ke tempat wisata, umur, pendidikan, lama perjalanan, fasilitas pendukung dan kepuasan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekonomi. Rekomendasi ditujukan kepada pengelola wisata untuk mengevaluasi penggunaan fasilitas wisata sehingga dapat dimanfaatkan secara layak dan meningkatkan kebersihan wisata untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung. Dengan demikian pengunjung akan berpeluang untuk melakukan kunjungan kembali sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai ekonomi wisata.

Kata Kunci: pariwisata; nilai ekonomi; Pantai Jumiang; ITCM; surplus konsumen

ABSTRACT

Pamekasan Regency is an area with significant potential for tourism development, making it a promising candidate for further growth. Jumiang Beach Tourism is one of the attractions with a relatively increasing number of visitors each year. This tourism site has a positive impact on increasing community income, job creation, and enhancing business activities. However, the main issues faced by Jumiang Beach Tourism are the suboptimal management of the site and the fact that its natural beauty lacks a market value. The purpose of this study is to analyze these aspects. Conducted over one month, from September to October 2024, this study employed the Individual Travel Cost Method (ITCM) to calculate the economic value through consumer surplus analysis and multiple linear regression to identify variables influencing the economic value of Jumiang Beach Tourism. The results indicate that income significantly and positively affects economic value, with a significance value of 0.013. In contrast, variables such as distance from the place of residence to the tourism site, age, education, travel duration, supporting facilities, and visitor satisfaction do not significantly impact economic value. Recommendations are directed to tourism managers to evaluate the utilization of tourism facilities to ensure proper usage and improve cleanliness to create a more comfortable atmosphere for visitors. This approach is expected to encourage repeat visits, ultimately contributing to the increased economic value of the tourism site.

Keywords: tourism; economic value; Jumiang Bbeach; ITCM; consumer surplus

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

**Prakiraan Dampak Program Lumbung Ikan Nasional (LIN) terhadap Output, Penyerapan Tenaga Kerja, dan
Pendapatan Rumah Tangga di Provinsi Maluku**

*Estimating The Impact of National Fishery Barn Program on Output, Employment Absorption, and Household Income
in Maluku Province*

Riska Meyliana Sari, Emily Azizaida Budikusuma, Michael Angandowa Boeaya, Wimbi Uelsan Gurusinga, dan Fitri Kartiasih

ABSTRAK

Maluku sebagai wilayah dengan potensi kelautan terbesar di Indonesia merupakan pusat dari proyek optimalisasi sektor kelautan dan perikanan yakni program Lumbung Ikan Nasional (LIN). Namun hingga saat ini proyek besar ini tidak terlaksana. Terdapat beberapa kendala pada realisasi program ini, antara lain keterbatasan material dan sumberdaya manusia, lokasi geografi (rawan gempa), kurangnya realisasi investasi, serta rendahnya aksesibilitas jaringan pemasaran dan jaminan pasar potensial karena wilayah Maluku yang cenderung kepulauan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur input-output sektor ekonomi biru serta menganalisis prakiraan dampak program LIN terhadap output, penyerapan tenaga kerja, dan pendapatan rumah tangga di Provinsi Maluku. Penelitian ini menggunakan hasil updating tabel input-output (I-O) Provinsi Maluku Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis dampak pengganda, serta simulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur input sektor ekonomi biru Provinsi Maluku sudah efisien dengan nilai input primer yang lebih besar daripada input antara. Selain itu, dari penelitian ini juga dapat dilihat bahwa proyek LIN ternyata mampu menghasilkan output yang lebih besar, tidak hanya di sektor perikanan saja, tetapi di semua sektor ekonomi biru. Hasil simulasi bahwa perkiraan output yang dapat dihasilkan dari program LIN mencapai enam kali lebih besar dari output hasil investasi saat ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan pemerintah dalam mengkaji ulang realisasi proyek strategis.

Kata Kunci: ekonomi biru, prakiraan dampak, Lumbung Ikan Nasional (LIN), tabel Input-Output, Maluku

ABSTRACT

Maluku as an area with the largest marine potential in Indonesia is the center of the marine and fisheries sector optimization project, namely the National Fishery Barn (LIN). However, the program remains unrealized. There are several constraints of the realization, including limited material and human resources, the geographical location (prone to earthquakes), the lack of investment realization, and the low accessibility of marketing networks and potential market guarantees due to the Maluku as an archipelago. This study aims to describe the input-output (I-O) structure of the blue economy sector and forecast the impact of the LIN program on output, employment, and household income in Maluku Province. The data used is the result of updating the I-O table of Maluku Province in 2023. The methods used in this study include descriptive analysis, multiplier impact analysis, and simulation. The results of this study show that input structure of the blue economic sector of Maluku Province is efficient with the value of primary inputs greater than intermediate inputs. It can also be seen that the LIN project was able to produce greater output, not only in the fisheries sector, but in all sectors of the blue economy. The simulation results that the estimated output that can be generated from the LIN program reaches six times greater than the output of the current investment results. The results of this study can be one of the government's considerations in reviewing the realization of strategic projects.

Keywords: Blue Economy, impact estimation, National Fish Barn, Input-Output table, Maluku

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Persepsi Pemangku Kepentingan di Wilayah Daratan dan Kepulauan di Indonesia terhadap Pengelolaan Laut Berkelanjutan
Stakeholder Perceptions in Mainland and Archipelagic Regions of Indonesia on Sustainable Ocean Management

Terry Indrabudi, Widya Safitri, Lestario Widodo, dan Haryanti

ABSTRAK

Beberapa keunggulan fitur geografis memberikan keuntungan bagi Indonesia dengan adanya berbagai potensi sumber daya kelautan. Namun, di sisi lain, sistem properti bersama dan akses terbuka menyebabkan beberapa sumber daya mengalami peningkatan tekanan baik dari alam maupun aktivitas manusia. Fenomena ini terjadi secara global, sehingga para ilmuwan di seluruh dunia memperkenalkan konsep pengelolaan baru, di mana sumber daya alam dianggap sebagai entitas yang perlu dilestarikan, melalui pengelolaan yang efektif dan bijaksana. Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan persepsi pemangku kepentingan di wilayah daratan dan kepulauan Indonesia terhadap isu-isu kelautan, sebagai upaya mendukung kebijakan kelautan yang berbasis kebutuhan lokal. Data dikumpulkan dari 3.406 responden kuesioner dan 45 responden wawancara mendalam yang mewakili wilayah barat (Aceh, Riau, Jawa Barat, Malang), tengah (Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara), dan timur (Papua) Indonesia, menggunakan metode survei, wawancara kognitif di semua lokasi, dan wawancara mendalam di Jawa Timur. Analisis statistik, digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam prioritas dan kebutuhan antarwilayah. Hasil menunjukkan bahwa penduduk daratan lebih memprioritaskan pengendalian pencemaran akibat limbah domestik dan industri, sementara masyarakat kepulauan lebih fokus pada adaptasi perubahan iklim, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, dan pelestarian ekosistem laut. Implikasi temuan ini menekankan perlunya kebijakan kelautan yang responsif, dengan pendekatan adaptasi iklim di kepulauan dan mitigasi pencemaran di daratan. Pendekatan berbasis komunitas dan teknologi inovatif ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 13 (Aksi Iklim) dan SDGs 14 (Kehidupan Bawah Laut).

Kata Kunci: persepsi stakeholders, wawancara kognitif, kebijakan kelautan berbasis lokal, adaptasi perubahan iklim, mitigasi pencemaran, wilayah daratan dan kepulauan, pembangunan berkelanjutan

ABSTRACT

Indonesia's geographic characteristics present numerous advantages that enhance the country's marine resource potential. Nevertheless, the existing property regime and open access system have exacerbated the pressures on certain resources, influenced by both natural and anthropogenic factors. This situation represents a broader global trend that has prompted scientists to advocate for a novel management approach, which views natural resources as assets requiring preservation through effective and judicious governance. The objective of this study is to investigate the varying perceptions of stakeholders concerning marine issues across the mainland and island regions of Indonesia, thus supporting the formulation of marine policies aligned with local requirements. Data collection involved 3,406 respondents to questionnaires and 45 participants in in-depth interviews, encompassing the western (Aceh, Riau, West Java, Malang), central (East Kalimantan, West Nusa Tenggara, North Sulawesi), and eastern (Papua) regions of Indonesia. The research employed a combination of survey methods, cognitive interviews at all locations, and focused in-depth interviews in East Java. Statistical analysis was performed to discern significant differences in priorities and needs among the regions. The findings indicate that mainland residents prioritize the mitigation of domestic and industrial waste pollution, while communities on the islands emphasize climate change adaptation, sustainable resource management, and the conservation of marine ecosystems. These outcomes underscore the imperative for responsive marine policies that adopt a climate adaptation framework for island regions and pollution mitigation strategies for mainland areas. This community-driven approach, complemented by innovative technological solutions, is vital for the successful attainment of Sustainable Development Goals (SDGs) 13 (Climate Action) and 14 (Life Below Water).

Keywords: stakeholder perception, Cognitive interviews, Locally-based marine policy, Climate change adaptation, Pollution mitigation, Mainland and island regions, Sustainable development

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Kesediaan Membayar Masyarakat dalam Upaya Mitigasi Bencana Banjir di Pesisir Pasuruan
Willingness to Pay (WTP) of the Community in Disaster Mitigation Efforts in the Pasuruan Coastal

Noverma, Abd Halim, Yustrianti, Clarisha Arkananta Dewi, dan Tira Roesdiana

ABSTRAK

Wilayah pesisir Pasuruan adalah wilayah yang rentan terjadi bencana banjir karena banjir terjadi hampir setiap tahun. Hal itu berdampak pada terganggunya aktivitas masyarakat dan kerugian harta benda sehingga diperlukan upaya mitigasi. Dalam upaya mitigasi, peran serta masyarakat terdampak sangat diperlukan yang salah satunya dapat diukur melalui kesediaan membayar. Hal itu menunjukkan harga yang diberikan masyarakat terhadap manfaat tindakan pencegahan atau penanggulangan bencana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesediaan membayar masyarakat dalam upaya mitigasi bencana serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, baik data primer maupun sekunder. Analisis menggunakan pendekatan contingent valuation method (CVM) dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran WTP masyarakat yang diperoleh rata-rata sebesar Rp18.729,00 setiap bulan untuk setiap kepala keluarga (KK) dalam upaya mitigasi, tetapi dapat meningkat ataupun menurun sesuai dengan beberapa faktor yang menyertainya. Selanjutnya, dana WTP akan dikelola oleh Karang Taruna yang bekerja sama dengan pengurus desa untuk pengelolaan lingkungan, seperti perbaikan drainase dan pembangunan infrastruktur pengendali banjir. Jika ditinjau dari faktor yang memengaruhi WTP, terdapat tiga faktor yang berpengaruh signifikan terhadap sembilan faktor yang dianalisis, antara lain, banyak kejadian, tinggi genangan, dan dampak banjir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kesediaan membayar masyarakat dalam upaya mitigasi bencana cukup rendah jika dibandingkan dengan kerugian yang terjadi akibat banjir. Hal itu dapat disebabkan oleh, salah satunya, pemahaman yang rendah akan pentingnya upaya mitigasi bencana sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mitigasi bencana untuk meminimalkan dampak/kerugian akibat banjir yang sering terjadi.

Kata Kunci: bencana banjir, kesediaan membayar, metode CVM, faktor-faktor WTP, pesisir Pasuruan

ABSTRACT

The Pasuruan coastal area is a vulnerable area to flood disasters. Floods occur almost every year. This has an impact on disrupting community activities and property loss, so mitigation efforts are required. In mitigation efforts, the participation of affected communities is essential, one of which can be measured through willingness to pay. This shows the value that society places on the benefits of disaster prevention or response measures. Therefore, this research analyzes the community's willingness to pay for disaster mitigation efforts and the factors that influencing them. The research method was carried out quantitatively with a descriptive approach using primary and secondary data. The analysis uses the Contingent Valuation Method (CVM) approach and multiple linear regression. The results of the research show that the average WTP is IDR. 18,729.00 per month for each family in flood mitigation efforts, however, this can increase or decrease due to several factors. Furthermore, the WTP fund will be managed by Karang Taruna in collaboration with village administrators for environmental management such as drainage improvements and flood control infrastructure development. Judging from the factors that influence WTP, 3 factors have a significant influence from the 9 factors analyzed, including; many incidents, high levels of inundation, and flood impacts. Based on the results of this research, it shows that the value of the community's willingness to pay for disaster mitigation efforts is quite low compared to the losses incurred due to flooding. One of the causes is a low understanding of the importance of disaster mitigation efforts, so efforts are needed to increase public understanding and awareness of the importance of disaster mitigation to minimize the impacts/losses due to frequent floods.

Keywords: flood disaster, willingness to pay, CVM method, WTP factors, Pasuruan coastal

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Penilaian Kondisi Nelayan Pantai Timur Sumatra Utara Menggunakan Domain Sosial dan Ekonomi dari Pendekatan Ekosistem Perikanan

Assessment of Fishermen Condition in The East Coast of North Sumatera Using The Social and Economic Domains of The Fisheries Ecosystem Approach

Afran Rouzani Pulungan dan Devi Kartika Sari Utomo

ABSTRAK

Pengelolaan perikanan yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya perikanan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan telah menyebabkan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya ikan di Pantai Timur Sumatra Utara. Hal ini telah mengakibatkan penurunan potensi beberapa jenis ikan, yang pada gilirannya mempengaruhi pendapatan nelayan. Tingkat pendapatan yang rendah berdampak pada kesejahteraan, pendidikan, keterampilan, dan akses nelayan terhadap teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana kondisi sosial dan ekonomi nelayan melalui metode pendekatan ekosistem dan memberikan rekomendasi peningkatan pengelolaan perikanan di Medan, Deli Serdang, dan Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait dan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan EAFM untuk menganalisis aspek sosial maupun ekonomi. Dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa indikasi, antara lain terdapatnya penurunan jumlah nelayan dan produksi perikanan tangkap di tiga lokasi penelitian tersebut. Nilai komposit domain sosial berada dapat dikategorikan dalam kelompok sedang dan domain ekonomi dikategorikan dalam kelompok baik. Namun demikian, dari kedua domain tersebut, terdapat dua indikator, yakni konflik perikanan dan pendapatan rumah tangga perikanan (RTP) yang menjadi indikator dengan kategori kurang. Frekuensi terjadinya konflik perikanan cenderung cukup tinggi, yakni lebih dari lima kali dalam setahun. Sementara itu, dari indikator pendapatan RTP, pendapatan bulanan nelayan masih di bawah UMR. Peningkatan pengawasan dan penegakan hukum yang lebih baik diperlukan untuk mengurangi frekuensi konflik perikanan. Sementara itu, peningkatan pendapatan RTP dapat dilakukan dengan mendorong mata pencaharian alternatif bagi nelayan, pelatihan ketrampilan penangkapan ikan dan non-penangkapan ikan serta bantuan perikanan.

Kata Kunci: ekonomi; ekosistem; nelayan; pendekatan; sosial

ABSTRACT

The implementation of fisheries management strategies aimed at enhancing the well-being of fishing communities has led to the overexploitation of fish resources along the East Coast of North Sumatra. This has resulted in a decline in certain fish species, which affects the income of fishers. Low-income levels have a detrimental impact on the welfare, education, skills, and access to technology of fishers. This study is to identify the social and economic conditions of the community through ecosystem approach method and provide recommendations for improving fisheries management in Medan, Deli Serdang, and Serdang. This research uses primary data obtained through interviews with relevant stakeholders and secondary data gathered from literature reviews. The study used descriptive qualitative methodology and the EAFM approach to analyze social and economic aspects. From the results of this study, several indications were obtained, including a decrease in the number of fishermen and in capture fisheries production in the three research locations. The composite value of the social domain is classified as moderate, while the economic domain is categorized as good. However, of the two domains, there are two indicators with deficient categories. The frequency of fishery conflicts tends to be quite high, which is more than five times annually. Meanwhile, from the RTP income indicator, fishermen's monthly income is still below the minimum wage. Improved monitoring and better law enforcement are needed to reduce the frequency of fisheries conflicts. Meanwhile, increasing household income can be done by encouraging alternative livelihoods for fishers, training in fishing and non-fishing skills and fisheries assistance.

Keywords: economy, ecosystem, fishermen, approach; social

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Keputusan Nelayan Kecil dalam Memilih Sumber Pembiayaan di Kabupaten Jember: Pendekatan Regresi Probit Biner

Decisions of Small Fishermen in Choosing Financing Sources in Jember District: Binary Probit Regression Approach

Achmad Alfian Khoesny Mubarak dan Ahmad Zainuddin

ABSTRAK

Biaya melaut nelayan di Kabupaten Jember tergolong tinggi karena mahal sarana dan prasarana produksi salah satunya yaitu harga bahan bakar minyak untuk melaut yang tinggi. Namun ketersediaan modal nelayan kecil sangat terbatas karena digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan ketersediaan sumber modal menjadi faktor penting bagi nelayan di Kecamatan Puger, Jember dalam menjalankan sebuah usaha baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Adanya modal akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sumber pembiayaan yang digunakan serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nelayan kecil dalam memilih sumber pembiayaan. Metode penentuan lokasi penelitian ini menggunakan purposive method. Kegiatan penelitian berlokasi di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember pada bulan Oktober 2023 hingga Januari 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, analitis dan komparatif. Metode pengambilan contoh yang digunakan adalah Simple Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 42 nelayan kecil. Pemilihan responden didasarkan pada nelayan dengan kriteria nelayan skala kecil atau dengan ukuran kapal < 5 GT. Analisis terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nelayan dalam memilih sumber pembiayaan dapat dilakukan analisis regresi probit biner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nelayan kecil di Kecamatan Puger sebagian besar memilih untuk kredit modal sebagai sumber pembiayaan kegiatan usahanya dengan persentase sebesar 78,57%. Sementara itu, sisanya yaitu 19,05% nelayan lainnya memilih menggunakan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nelayan dalam memilih sumber pembiayaan kegiatan penangkapan ikan secara signifikan yaitu pendapatan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,020, pengalaman dengan nilai probabilitas sebesar 0,175 dan pendidikan nelayan dengan nilai probabilitas sebesar 0,161. Sementara itu, faktor-faktor lainnya yaitu umur, jumlah ABK dan inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nelayan dalam memilih sumber pembiayaan kegiatan penangkapan ikan.

Kata Kunci: nelayan, modal, kredit, biaya, pengambilan keputusan

ABSTRACT

The cost of fishing in Jember Regency is high due to the high cost of production facilities and infrastructure, including the high price of fuel oil for fishing. However, the availability of capital for small fishermen is very tight because it is used to fulfill their daily needs. This makes the availability of capital sources an important factor for fishermen in Puger District, Jember in running a business both from their own capital and loan capital. The existence of capital will affect the increase in income and business productivity. This study aims to determine and analyze the sources of financing used and the factors that influence small-scale fishermen's decision to choose financing sources. The method of determining the location of this research uses the purposive method. The research activities were located in Puger District, Jember Regency from October 2023 to January 2024. This research used descriptive, analytical, and comparative methods. The sampling method used was Simple Random Sampling with a total of 42 respondents. The selection of respondents was based on fishermen with the criteria of small-scale fishermen or with vessel size <5 GT. Analysis related to factors influencing fishermen's decision in choosing financing sources can be done by binary probit regression analysis. The result of this study showed that small-scale fishermen in Puger Sub-district mostly choose to use credit capital as a source of financing for their business activities with a percentage of 78.57%. Meanwhile, the remaining 19.05% of fishermen choose to use their own capital as a source of financing. Factors that significantly influence the decision of fishermen in choosing the source of financing for fishing activities are income with a probability value of 0.020, experience with a probability value of 0.175 and fishermen's education with a probability value of 0.161. Meanwhile, other factors, namely age, number of crew members and financial inclusion, do not significantly influence the decision of fishermen in choosing the source of financing for fishing activities.

Keywords: fishermen, capital, credit, costs, decision making

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Nilai Ekonomi Wisata Snorkeling di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu
Economic Value of Snorkeling Tourism in Pramuka Island, Thousand Islands

Aulia Yuniar Fadillah, Zuzy Anna, dan Ine Maulina

ABSTRAK

Penilaian ekonomi suatu objek wisata sangat penting dilakukan untuk perencanaan dan pengelolaan wisata yang berkelanjutan. Salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan di Pulau Seribu adalah wisata snorkeling. Besarnya jumlah kunjungan wisata snorkeling dapat memberikan manfaat ekonomi, melihat potensi tersebut dapat diukur melalui nilai ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung besaran nilai ekonomi wisata snorkeling dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi snorkeling terhadap minat wisatawan lokal dan nasional di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel yaitu accidental sampling. Perhitungan nilai ekonomi dengan metode individual travel cost method (ITCM) yaitu biaya perjalanan secara individu dengan pendugaan besaran surplus konsumen. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai Maret 2024 di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Biaya perjalanan rata-rata pengunjung wisata snorkeling di Pulau Pramuka sebesar Rp 819.235 per kunjungan. Jumlah kunjungan wisata snorkeling secara signifikan ($\alpha = 0,05$) dipengaruhi oleh biaya perjalanan, usia, dan jarak asal. Nilai surplus konsumen wisata snorkeling Rp 232.828 per individu per kunjungan. Nilai total ekonomi snorkeling di Pulau Pramuka sebesar Rp Rp 8.172.262.800 pertahun sebagai nilai ekonomi wisata snorkeling di Pulau Pramuka. Nilai ekonomi wisata snorkeling dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk pengembangan dan pengelolaan wisata.

Kata Kunci: snorkeling, nilai ekonomi, individual travel cost, Pulau Pramuka

ABSTRACT

Economic assessment of a tourist attraction is very important for sustainable tourism planning and management. One of the attractions visited by many tourists on Thousand Island is snorkeling. The large number of snorkeling tourism visits can provide economic benefits, seeing this potential can be measured through economic value. This study aims to calculate the amount of economic value of snorkeling tourism and analyze the factors that influence the economic value of snorkeling on local and national tourist interest in Pramuka Island, Kepulauan Seribu. The research method used is quantitative descriptive method, with accidental sampling technique. Calculation of economic value using the individual travel cost method (ITCM), namely individual travel costs with an estimated amount of consumer surplus. The average travel cost of snorkeling tour visitors on Pramuka Island is Rp 819,235 per visit. The number of snorkeling tour visits is significantly ($\alpha = 0.05$) influenced by travel costs, age, and distance of origin. The consumer surplus value of snorkeling tourism is Rp 232,828 per individual per visit. The total economic value of snorkeling on Pramuka Island is Rp 8,172,262,800 per year as the economic value of snorkeling tourism on Pramuka Island. The economic value of snorkeling tourism can be used as a reference for the government for tourism development and management.

Keywords: snorkeling, economic value, individual travel cost, Pramuka Island

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Analisis Perkembangan Nilai Tukar Petambak Garam
Analysis of Terms of Trade Development for Salt Farmers

Maulida Afiyah Heriyadi, Terry Indrabudi, Kastana Sapanli, dan Bahroin Idris Tampubolon

ABSTRAK

Nilai tukar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Kecenderungan rendahnya nilai tukar akan dapat mengurangi insentif petambak dalam meningkatkan produktivitas produksinya secara optimal dalam jangka panjang. Hal tersebut dapat mengurangi laju peningkatan produksi relatif terhadap laju peningkatan konsumsi dalam negeri, sehingga akan mengancam kelestarian swasembada pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Nilai Tukar Petambak Garam (NTPG) di Indonesia tahun 2018 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode studi pustaka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder berupa data deret waktu (time series) Nilai Tukar Petambak Garam tahun 2018 – 2021 yang diperoleh dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui perkembangan NTPG di Indonesia tahun 2018 – 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks NTPG mengalami penurunan dalam kurun waktu tahun 2018 – 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021. Penurunan indeks NTPG sejalan dengan penurunan rata-rata indeks harga yang diterima petambak garam pada periode tahun 2018 – 2020.

Kata Kunci: harga garam, indeks harga, kesejahteraan, nilai tukar, petambak garam

ABSTRACT

The terms of trade are one of the indicators that can be used to measure the level of welfare. The tendency for a low exchange rate can reduce incentives for farmers to improve the productivity of their products optimally in the long term. This can reduce the rate of production growth relative to the rate of domestic consumption growth, thus threatening the sustainability of food self-sufficiency. This study aims to understand the development of the salt farmer terms of trade (NTPG) in Indonesia in 2018 – 2021. This study applies the literature review method. The data collected for this research consist of secondary data in the form of time series data of the NTPG 2018 – 2021 obtained from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP). Descriptive analysis was used to understand the development of NTPG in Indonesia from 2018 to 2021. The results showed that the NTPG index experienced a decrease from 2018 to 2020 and experienced an increase in 2021. The decrease in the NTPG index corresponded with a reduction in the average price index received by salt farmers during the 2018 – 2020 period.

Keywords: price index, price of salt, salt farmer, terms of trade, welfare

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Preferensi Pengunjung Wisata Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan
Visitor Preferences for Jumiang Beach Tourism in Pamekasan District

Novi Diana Badrut Tamami, Kholisatul Maulidiyah, dan Nurul Arifiyanti

ABSTRAK

Pantai Jumiang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Pamekasan. Selama beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Jumiang terus mengalami peningkatan, menempatkannya sebagai destinasi keempat paling populer di antara 20 objek wisata di wilayah tersebut. Meskipun popularitasnya terus meningkat, pengelolaan wisata di Pantai Jumiang masih belum optimal, dengan beberapa fasilitas dan wahana yang kurang menarik minat pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pengunjung Pantai Jumiang, mengidentifikasi atribut-atribut yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung, serta menentukan atribut yang dianggap paling penting oleh para pengunjung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi dan survei. Survei dilakukan dengan wawancara langsung kepada 65 responden menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konjoin. Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2024 di kawasan wisata Pantai Jumiang, Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi pengunjung terhadap Pantai Jumiang sangat dipengaruhi oleh nilai utilitas. Pengunjung cenderung lebih menyukai waktu kunjungan di pagi hari, melakukan aktivitas wisata seperti menikmati pemandangan pantai, memanfaatkan fasilitas seperti spot foto, dan menggunakan mobil sebagai moda transportasi utama. Berdasarkan tingkat kepentingan atribut, pengunjung lebih memprioritaskan fasilitas, waktu kunjungan, aktivitas wisata, dan transportasi. Untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing Pantai Jumiang, pemerintah Desa Tanjung disarankan untuk meningkatkan kompetensi pengelola wisata. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan potensi wisata alam. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat daya tarik Pantai Jumiang, menjadikannya sebagai destinasi wisata yang semakin diminati, sekaligus mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor pariwisata lokal.

Kata Kunci: Pantai Jumiang; Pamekasan; Preferensi Pengunjung; AHP; Pariwisata

ABSTRACT

Jumiang Beach is one of the leading tourist destinations in Pamekasan Regency. In recent years, the number of visitors to Jumiang Beach has consistently increased, making it the fourth most popular destination among 20 tourist attractions in the region. Despite its growing popularity, the management of tourism at Jumiang Beach remains suboptimal, with several facilities and attractions failing to attract visitors. This study aims to analyze the characteristics of visitors to Jumiang Beach, identify the attributes influencing tourists' decisions to visit, and determine the attributes considered most important by visitors. Data collection in this study was carried out using observation and survey methods. The survey involved direct interviews with 65 respondents using a structured questionnaire. Conjoint analysis was employed as the analytical method. The research was conducted from September to October 2024 in the Jumiang Beach tourist area, Pamekasan Regency. The findings indicate that visitors' preferences for Jumiang Beach are strongly influenced by utility values. Visitors tend to prefer morning visits, engage in activities such as enjoying the beach scenery, utilize facilities like photo spots, and choose cars as their main mode of transportation. Based on the importance of attributes, visitors prioritize facilities, visit timing, tourism activities, and transportation. To enhance the appeal and competitiveness of Jumiang Beach, it is recommended that the Tanjung Village government improve the skills of tourism managers. This can be achieved through training programs focused on the use of digital technology and the management of natural tourism potential. These initiatives are expected to enhance the attractiveness of Jumiang Beach, making it a more desirable tourist destination while supporting the sustainability and growth of the local tourism sector.

Keywords: Jumiang Beach; Pamekasan; Visitor Preferences; AHP; Tourism

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 2, Desember 2024

Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pesisir Pantai untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal
Masyarakat di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

*Strategy for Developing Coastal Micro, Small, and Medium Enterprises to Enhance Local Community Economies in
Pemalang Regency, Central Java*

Tri Mutiara dan Ririh Megah Safitri

ABSTRAK

UMKM memiliki peran krusial dalam perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pesisir, dan di Pantai Widuri sektor ini diharapkan menjadi penggerak utama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir. Namun, berbagai kendala seperti keterbatasan modal, minimnya promosi pemasaran, dan kurangnya keterampilan para pelaku UMKM masih menjadi hambatan signifikan dalam pengembangan sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis UMKM di kawasan pesisir Pantai Widuri, menganalisis permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, serta menyusun strategi pengembangan UMKM dan memperkirakan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi lokal masyarakat pesisir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan waktu pelaksanaan dari Juni hingga Oktober 2024, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan teknik purposive sampling, serta dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di pesisir Pantai Widuri telah mengembangkan berbagai strategi untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka, seperti adaptasi terhadap perubahan iklim, penyesuaian dengan tren pasar, diversifikasi produk dan jasa, pengelolaan sumber daya lokal, serta peningkatan kualitas pelayanan dan infrastruktur. Namun, sejumlah kendala seperti faktor cuaca, keterbatasan akses terhadap modal, promosi pemasaran yang kurang efektif, persaingan ketat, dan dampak pandemi COVID-19 masih menjadi hambatan utama. Meskipun demikian, permasalahan ini dapat diatasi melalui strategi pengembangan yang mengedepankan ide dan inovasi baru yang terbukti mampu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal masyarakat pesisir Pantai Widuri, menjadikan sektor ini semakin berdaya saing dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, UMKM, Peningkatan ekonomi, Masyarakat Pesisir, Pantai Widuri Pemalang

ABSTRACT

MSMEs play a crucial role in the community's economy, particularly in coastal areas, and at Widuri Beach, this sector is expected to become a key driver in increasing the income of coastal communities. However, various obstacles such as limited capital, insufficient marketing promotion, and a lack of skills among MSME actors remain significant barriers to the development of this sector. This study aims to identify the types of MSMEs in the coastal area of Widuri Beach, analyze the problems faced by MSME actors, and formulate MSME development strategies while estimating their impact on improving the local economy of coastal communities. This study employs a qualitative approach, conducted from June to October 2024, with data collected through observation, interviews, and documentation using purposive sampling techniques, and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that MSME actors in the coastal area of Widuri Beach have developed various strategies to sustain their businesses, such as adapting to climate change, aligning with market trends, diversifying products and services, managing local resources, and improving service quality and infrastructure. However, several challenges remain, including unpredictable weather, limited access to capital, ineffective marketing promotion, intense competition, and the impacts of the COVID-19 pandemic. Nevertheless, these issues can be addressed through development strategies that prioritize new ideas and innovations, which have proven capable of increasing MSME actors' income while driving the local economic growth of coastal communities at Widuri Beach, making this sector more competitive and significantly contributing to the local economy.

Keywords: Development Strategy, MSME, Economic Improvement, Coastal Communities, Widuri Beach Pemalang



**BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Gedung BPPSDM KP II LT. 2
Jalan Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 64711583, Faks. (021) 64700924
Web : <https://kkp.go.id>
email : jurnalsosek.kp@gmail.com

ISSN 2088-8449

